

ABSTRAK *ash*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa jauh foto udara pankromatik hitam-putih skala 1:10.000 dapat digunakan untuk studi morfometri di daerah aliran sungai Sileng, dan dihubungkan dengan konsentrasi permukiman di daerah tersebut. Adapun sasaran penelitian meliputi morfometri linier; morfometri areal; morfometri relief; morfometri lereng; dan konsentrasi permukiman.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini meliputi interpretasi foto udara guna pengumpulan data morfometri dan jumlah rumah mukim yang ada serta penghitungan luas atap rumah mukim di daerah penelitian. Pengumpulan data morfometri seperti misalnya ketinggian obyek, panjang sungai, keliling daerah aliran sungai, juga luas daerah penelitian dilakukan dengan bantuan peta topografi dan juga alat kurvimeter serta menggunakan sistim grid. Uji lapangan dilakukan juga untuk menguji kebenaran data yang dikumpulkan melalui foto udara. Data yang dikumpulkan diperoleh dari identifikasi dan interpretasi foto udara pankromatik hitam-putih skala 1:10.000 tahun pemotretan 1981, dan peta topografi. Analisa yang dipakai adalah analisa kuantitatif untuk mencari hubungan antara morfometri tersebut dengan konsentrasi permukiman.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa foto udara pankromatik hitam-putih skala 1:10.000 dapat digunakan sebagai sumber data dalam pengukuran morfometri suatu daerah aliran sungai. Ketelitian foto udara yang digunakan cukup baik, karena dalam penelitian ini penyimpangan pengukuran yang terjadi lebih kecil dari 10 %. Konsentrasi permukiman yang ada di daerah penelitian terdiri dari beberapa pola yaitu pola menyebar, pola memanjang sungai, dan pola memanjang jalan. Bentuk hubungan yang terjadi antara morfometri daerah aliran sungai dengan konsentrasi permukiman ternyata tidak hanya berupa hubungan yang positif saja tetapi juga terjadi hubungan yang negatif.